

Rancang Bangun Sistem Informasi Asset Management pada PT Paramount Enterprise International

Juniawan Ajinardi

Universitas Matana Tangerang, Indonesia

Email: Juanchow03@gmail.com

Kata kunci:

Perancangan, Analisis, Aset, Sistem, Manajemen Aset, Pengelolaan Aset.

Abstrak

Adanya perubahan waktu dan zaman, teknologi pada sumber daya manusia saat ini juga menjadi faktor yang paling dibutuhkan dalam suatu perusahaan. Dalam hal ini ingin menganalisa proses kerja didalam perusahaan Paramount Enterprise International ini dalam hal mengelola bagian Manajemen aset di perusahaan Paramount Enterprise International dan ingin melakukan Analisa terkait suatu tindakan, seperti proses mencatat Aset apa saja yang dimiliki oleh perusahaan ini, dan proses ini dapat memakan waktu cukup banyak dan memerlukan lokasi untuk menyimpan data supaya aman, dikarenakan semua proses yang dikerjakan masih berbentuk manual. Jadi diperlukannya proses pengelolaan Aset yang dapat dikerjakan secara terkomputerisasi dan juga dapat dikerjakan dengan cepat daripada proses pekerjaan yang masih manual. Metode analisis dan perancangan metode dalam proses rancang dan bangun sistem manajemen aset ini, sebelum melakukan rancang bangun dilakukan wawancara untuk menyesuaikan kebutuhan. Hasil kesimpulan penelitian ini Perusahaan ini terus menerus memperbaharui seluruh sistem supaya dapat selalu berubah seiringnya dengan perkembangan waktu, agar dapat menjadi efisien maupun juga efektif.

Keywords:

Design, Analysis, Assets, Systems, Asset Management, Asset Management.

Abstract

With the changing times and times, technology in human resources With changes in time and times, technology in human resources today is also the most needed factor in a company. In this case, you want to analyze the work process within the Paramount Enterprise International company in terms of managing the asset management section at the Paramount Enterprise International company and want to do an analysis related to an action, such as the process of recording what assets are owned by this company, and this process can take a lot of time and requires a location to store data to be safe, Because all processes that are done are still in manual form. So there is a need for an asset management process that can be done computerized and can also be done quickly rather than a manual work process. Analysis methods and method design in the process of designing and building this asset management system, before designing and building an interview was conducted to adjust needs. The conclusion of this research The company is constantly updating the entire system so that it can always change along with the development of time, in order to be efficient and effective.

*Correspondence Author: Tanti Rosmiati

Email: tantirosmati7@gmail.com



PENDAHULUAN

Dalam perubahan waktu dan zaman, teknologi pada sumber daya manusia saat ini juga menjadi faktor yang paling dibutuhkan dalam suatu perusahaan. Perkembangan teknologi saat ini dapat digunakan untuk mempermudah proses sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaannya (Huda, 2021). Di dalam suatu perusahaan, Teknologi Informasi sangat berperan penting dalam proses bisnis ataupun operasionalnya (Cholik, 2021); (Listiani, 2021). Setiap perusahaan pasti memiliki aset, baik dalam bentuk barang, peralatan kerja maupun fasilitas (Astriyani et al., 2020). Aset yang ada harus diidentifikasi, dikelola, dan dirawat dengan baik agar dalam pemakaiannya selalu optimal (Junaidi et al., 2018); (Dewi et al., 2018).

Penelitian ini ingin menganalisa proses kerja didalam perusahaan Paramount Enterprise International ini dalam hal mengelola bagian Manajemen aset di perusahaan Paramount Enterprise International dan ingin melakukan analisa terkait suatu Tindakan, seperti proses mencatat aset apa saja yang dimiliki oleh perusahaan ini dan proses ini dapat memakan waktu cukup banyak dan memerlukan lokasi untuk menyimpan data supaya aman, dikarenakan semua proses yang dikerjakan masih berbentuk manual (Pangayow & Pratama, 2016). Jadi diperlukannya proses pengelolaan aset yang dapat dikerjakan secara terkomputerisasi dan juga dapat dikerjakan dengan cepat daripada proses pekerjaan yang masih manual (Putra et al., 2020).

Sistem yang menyajikan informasi tentang aset yang berupa kondisi, status, spesifikasi, lokasi, tanggal pengadaan, harga pembelian, nilai yang disusutkan dan lain-lain (Azmi, 2018). Informasi tersebut sangat dibutuhkan untuk menunjang aktivitas operasional, seperti inventarisasi, perawatan, perpindahan, penghapusan penelusuran dll. Pengelolaan aset selama ini dilakukan dengan pencatatan yang ditulis tangan dan menggunakan aplikasi Microsoft Excel (Mudiar & Hidayat, 2019).

Proses Manajemen Aset yang sering dikerjakan yakni, pengecekan terhadap keadaan wujud pada aset, supaya bisa tahu keutuhan dan kondisi dari aset juga jumlah aset yang ada, fungsi dalam manajemen aset itu adalah agar tahu aset apa saja yang dimiliki kantor dan juga jumlah dari aset dan jenis nya, maupun kondisi dan keutuhan Aset yang ada, jadi maka dari itu di perlukannya Manajemen Aset di kantor (Sa'adah, 2023).

Proses manajemen aset sekarang dikerjakan melalui proses manual, saya disini akan mengerjakan rancang bangun proses pengelolaan Aset di kantor ini, supaya bisa membantu pekerjaan manajemen Aset ini agar dapat lebih mudah dan supaya bisa lebih cepat dalam proses pengelolaannya (Soemitro & Suprayitno, 2018). Sistem yang dibangun ini juga melingkupi proses pencatatan aset, proses *stock opname*, transfer, dan juga proses reporting (Mariana, 2023).

Penggunaan sistem pengelolaan aset ini, semoga pekerja yang bekerja di kantor bisa dipermudah pada proses manajemen aset dan supaya bisa terhindar pada penyalah kegunaan aset yang dapat membuat aset berubah menjadi banyak ataupun sedikit diharapkan agar bisa menolong dalam proses transfer aset (Dewi et al., 2018); (Raswati, 2022). Penelitian sebelumna dilakukan oleh Andre (2022) di PT. Berkas alam sukses sedangkan penelitian ini memiliki perbedaan pada objeknya yaitu pada PT Paramount Enterprise International. Penelitian sebelumnya melakukan penelitian menggunakan metode penelitian yang digunakan adalah Rational Unified Process (RUP) yang dimana proses pengembangan nya dilakukan secara berulang, lalu di arahkan berdasarkan kasus dan memiliki tahapan pada setiap proses dan menurut Andre (2022) dengan adanya aplikasi yang telah di rancang di harapkan perusahaan tersebut bisa mengelola dan mendapatkan informasi seputar aset dengan kualitas yang baik.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pekerjaan manajemen aset di kantor, dan proses kerja dalam manajemen aset ini, supaya dapat dilakukan analisa dan perancangan supaya sistem dapat sama dengan hasil analisa yang sudah dikerjakan dan perancangan sistem pengelolaan aset ini difungsikan supaya dapat membuat tindakan pada manajemen aset di kantor ini menjadi lebih mudah dan agar meningkatkan kinerja pada manajemen aset ini, juga membantu dalam membuat laporan aset, dan agar supaya tidak ada penyalahgunaan yang bisa dilakukan pada sistem manajemen aset tersebut. Manfaat penelitian ini adalah supaya bisa membantu pekerjaan Manajemen Aset yang sekarang bekerja dengan manual, saya akan merancang sistem yang dapat menolong pekerjaan manajemen Aset ini, supaya bisa lebih cepat prosesnya dan supaya dapat bermanfaat prosesnya, dalam penerapan terkait proses kerja yang serba manual, disini saya akan mengubah proses secara manual tersebut agar bisa terintegrasi ke dalam sistem yang dikerjakan, supaya bisa terhubung dan terkomputersiasi, dan juga supaya semua data-data yang ada bisa juga masuk ke database, agar menjadi aman.

Manfaat yang di dapat dari membangun sistem pengelolaan Aset ini, yakni agar lebih Mudah digunakan oleh pekerja dalam mengetahui aset apa saja yang dimiliki oleh kantor, agar dapat menolong di dalam memangkas tenaga dan waktu pada proses manajemen Aset dan mempermudah pekerjaan manajemen Aset pada perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pada Metode ini diterapkan untuk mencari informasi yang dibutuhkan pada tahapan penelitian yaitu studi literatur dalam metode ini, dikerjakan untuk mendapatkan data yang berhubungan kepada proses pengelolaan aset yang bersumber kepada buku maupun internet agar dapat di lakukan peninjauan. Selanjutnya observasi dalam metode ini, dikerjakan untuk mengetahui proses langsung dan mengerjakan langsung proses pekerjaan manajemen Aset itu. Dan bisa menanyakan apabila sulit atau ribet pada proses pekerjaan itu serta wawancara dalam Metode ini, dikerjakan untuk melakukan interview kepada divisi IT dan manajemen Aset supaya bisa memiliki informasi yang diperlukan untuk menganalisa terkait pengerjaan dan untuk mendapatkan data terkait proses pengerjaan manajemen Aset berikut untuk menganalisa dari flow sistem yang ingin dibangun.

Metode analisis dan perancangan metode dalam proses rancang dan bangun sistem manajemen aset ini, digunakannya metode analisis dan perancangan berbasis objek atau yang biasa disebut OOAD, contoh nya seperti berikut ini:

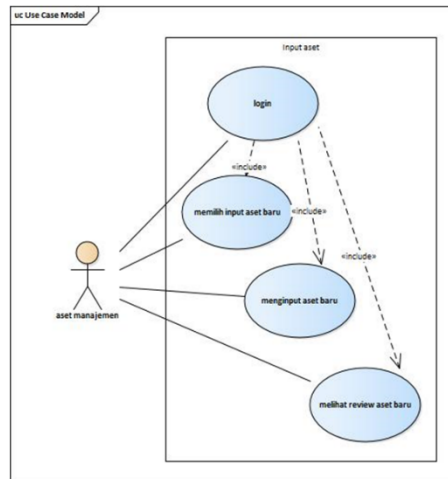
- a) Perancangan Dialog Sistem; dalam tahapan ini, dikerjakan perancangan tampilan sistem yang ingin dibangun, seperti membuat tampilan antar muka.
- b) Analisa dan rancangan berdasarkan pekerjaan yang dibicarakan. dalam tahapan ini, dikerjakan perancangan terkait pekerjaan pada sistem, dan berikut juga siapa bekerja menggunakan sistem, dengan merancang melalui DIAGRAM USE CASE.
- c) Design Spesifikasi Data: dalam tahapan ini, dikerjakan perancangan spesifikasi tabel dalam menggambar tahapan dari informasi data didalam DIAGRAM CLASS.
- d) Design Logika Sistem : dalam tahapan ini, dikerjakan dengan DIAGRAM SEQUENCE agar dapat memberitahukan proses berjalannya sistem secara detail, termasuk DIAGRAM CLASS yang berguna dalam menjelaskan dan menggambar relasi antar informasi pada sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

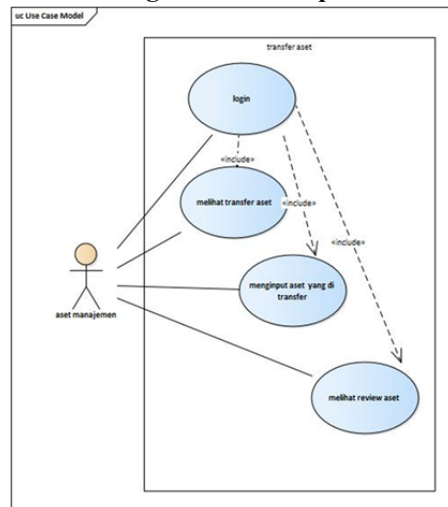
Perancangan Sistem Pengelolaan Aset

Diagram Use Case

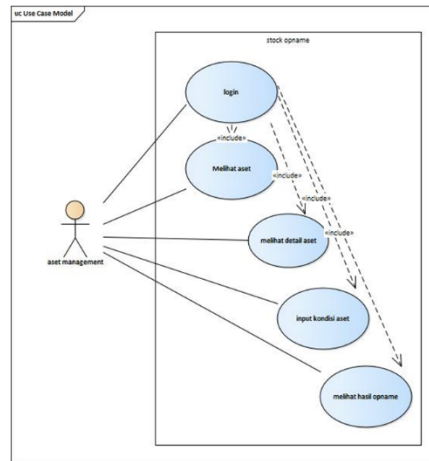
Didasarkan analisa yang telah dikerjakan, dibawah ini adalah diagram use case perancangan program yang ingin dibuat:



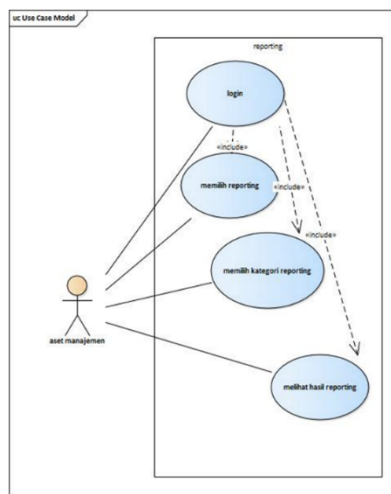
Gambar 1. Diagram *Use Case* pendataan Aset



Gambar 2. *Use Case* Transfer Aset



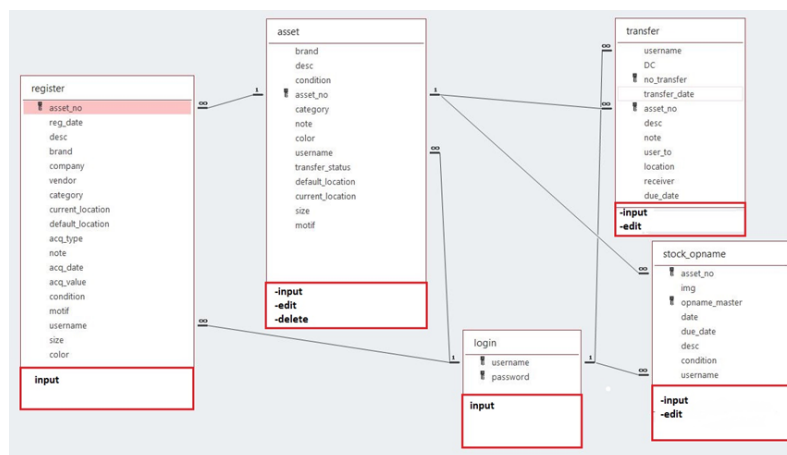
Gambar 3. Use Case Stock Opname



Gambar 4. Use Case Reporting

Class Diagram

Dibawah ini adalah diagram class sistem pengelolaan aset yang dibangun:



Gambar 5. Diagram Class Asset Management System

Spesifikasi Database

Dibawah ini adalah spesifikasi database yang dipakai dalam pembangunan sistem pengelolaan aset ini:

Tabel 1. Spesifikasi Tabel Asset

Asset		
Nama field	Tipe data	ket
desc	varchar(30)	
brand	varchar(20)	
asset_no	varchar(15)	
condition	varchar(20)	PK
category	varchar(20)	
note	varchar(50)	
color	varchar(15)	
username	varchar(25)	FK
Current_location	varchar(30)	
transfer_status	varchar(15)	
default_location	varchar(30)	
motif	varchar(20)	
size	varchar(10)	

Tabel 2. Spesifikasi Tabel Login

Login		
Nama field	Tipe data	ket
Password	varchar(15)	PK
username	Varchar(25)	PK

Tabel 3. Spesifikasi Table Register

register		
Nama field	Tipe data	ket
reg_date	date	PK
asset_no	Varchar(15)	
brand	varchar(20)	
desc	varchar(30)	
vendor	varchar(25)	
company	varchar(25)	
condition	varchar(20)	
default_location	varchar(25)	
current_location	varchar(25)	
note	Varchar(50)	
acq_type	varchar(15)	
acq_value	varchar(15)	
acq_date	date	
category	varchar(20)	
motif	varchar(20)	
username	varchar(25)	FK
size	varchar(10)	
color	varchar(15)	

Tabel 4. Spesifikasi table stock_opname

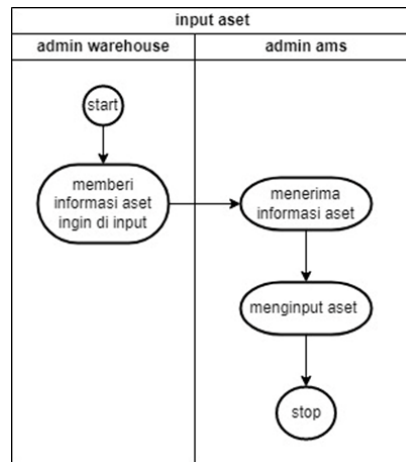
stock_opname		
Nama field	Tipe data	ket

img	varchar(100)	FK
asset no	varchar(15)	
date	date	PK
opname master	varchar(20)	
desc	varchar(30)	
due date	date	
condition	varchar(100)	
username	varchar(25)	FK

Tabel 5. Spesifikasi Table Transfer Aset

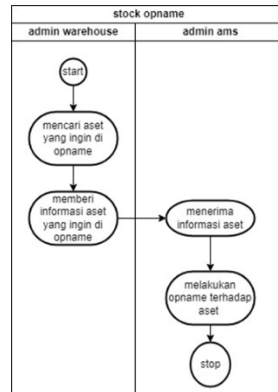
transfer aset		
Nama field	Tipe data	ket
Username	varchar(25)	FK
no transfer	varchar(15)	
DC	varchar(15)	PK
Asset no	varchar(15)	
transfer date	date	FK
note	varchar(50)	
desc	varchar(30)	
location	varchar(25)	
user to	varchar(25)	
due date	date	
receiver	varchar(25)	

Diagram Activity



Gambar 6. Diagram Activity Tahapan Input Aset

Diagram diatas adalah diagram *activity* sistem yang dibangun, dimulai pada tahapan pendataan Aset, yang berawal, pihak werehouse memberitahukan data aset yang mau diinput di sistem, berikutnya pihak AMS mendapat data Aset, lalu pihak peng-input di sistem yakni AMS.



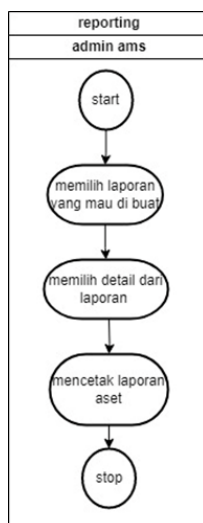
Gambar 7. Diagram Activity Tahapan Stock-Opname

Diagram diatas adalah diagram activity sistem yang dibangun, selanjutnya pada tahapan stock opname, yang berawal, pihak werehouse mencarikan Aset yang mau dilakukan opname secara manual, berikutnya pihak AMS mendapat data Aset, lalu pihak AMS akan melakukan opname di sistem.



Gambar 8. diagram activity tahapan Transfer aset

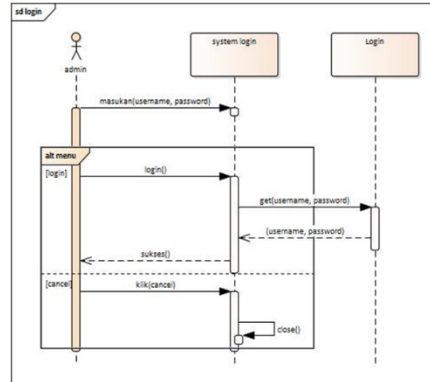
Diagram diatas adalah diagram activity sistem yang dibangun, selanjutnya pada tahapan transfer, yang berawal, pihak werehouse melakukan cek terhadap aset, berikutnya pihak AMS akan menerima info terkait aset nya, lalu AMS akan menginput transfer asetnya.



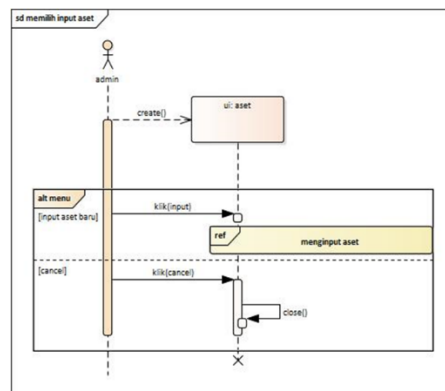
Gambar 9. Activity Diagram Report aset

Diagram diatas adalah diagram *activity* sistem yang dibangun, selanjutnya pada tahapan reporting, kemudian AMS menentukan jenis report yang mau dipilih, kemudian pilih lebih lanjut reportnya, lalu AMS bisa membuat reportnya.

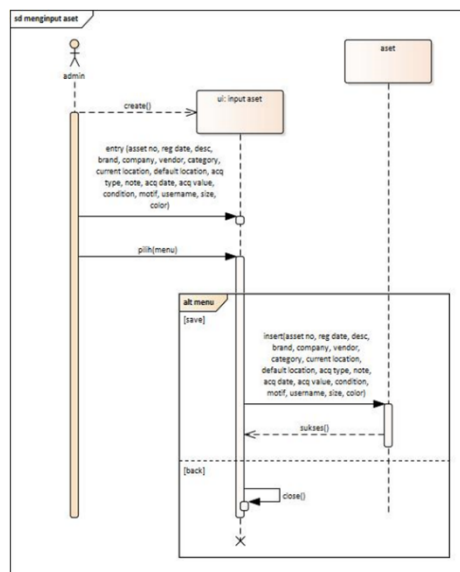
Diagram *Sequence Input Aset*



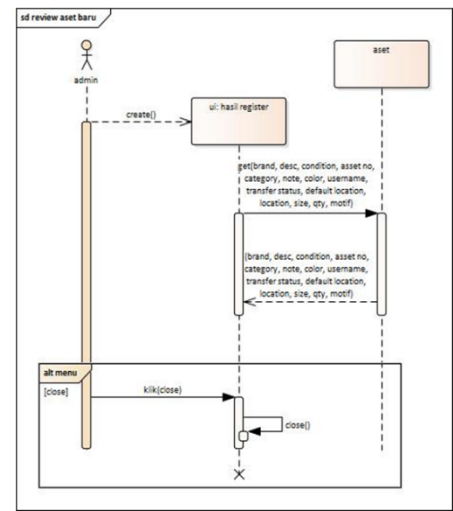
Gambar 10. *Sequence Diagram Tahapan Login*



Gambar 11. *Sequence Diagram Tahapan Memilih Input Aset*

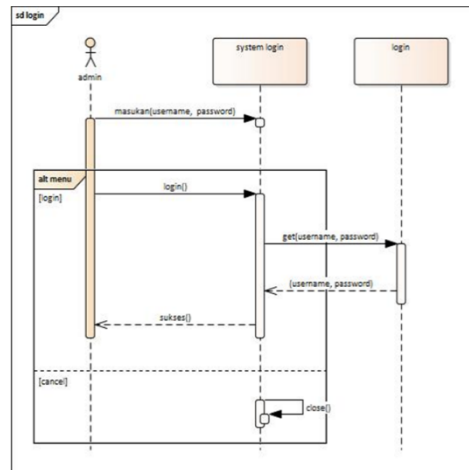


Gambar 12. *Sequence Diagram Tahapan Input Aset*

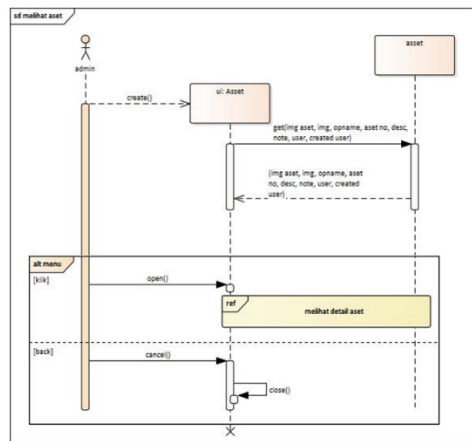


Gambar 13. Sequence Diagram Tahapan Review Aset

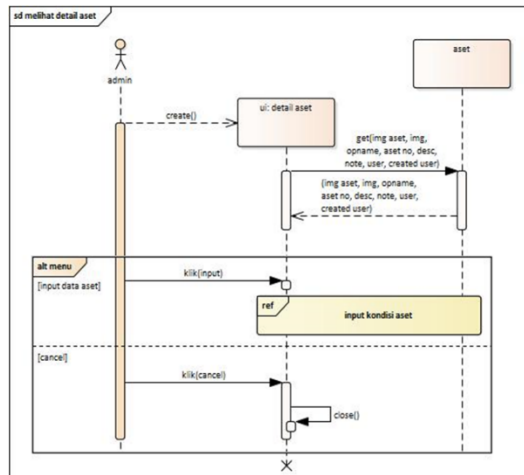
Stock Opname



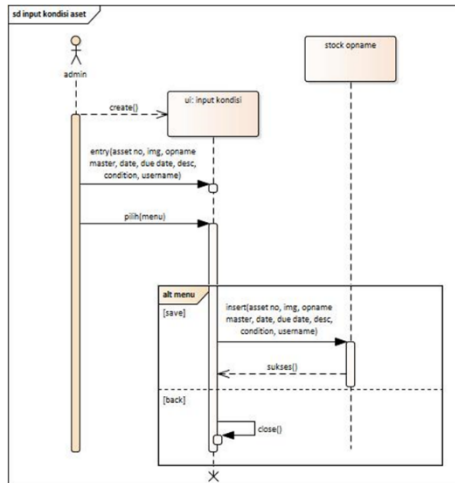
Gambar 14. Sequence diagram tahapan login



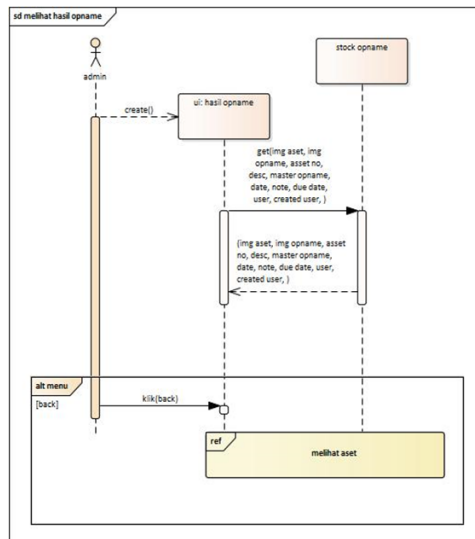
Gambar 15. Sequence Diagram Tahapan Melihat Aset



Gambar 1. Sequence Diagram Tahapan Melihat Detail Asset

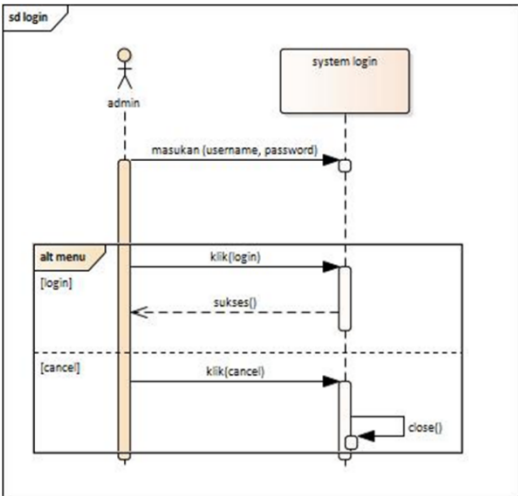


Gambar 17. Sequence Diagram Tahapan Input Keadaan Asset

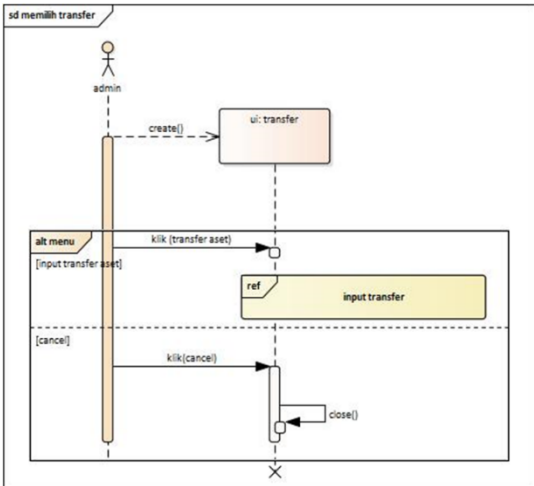


Gambar 18. Sequence Diagram Tahapan Melihat Hasil Dari Opname

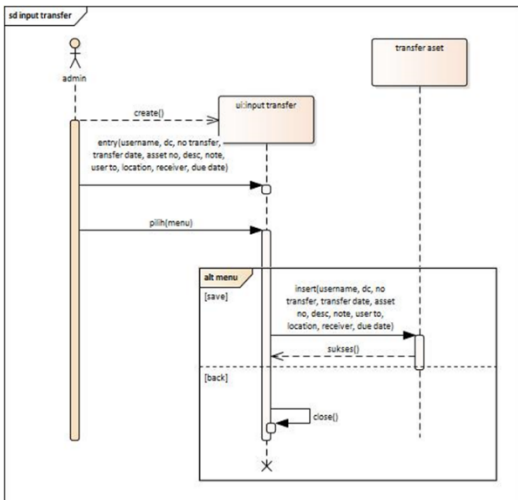
Transfer Aset



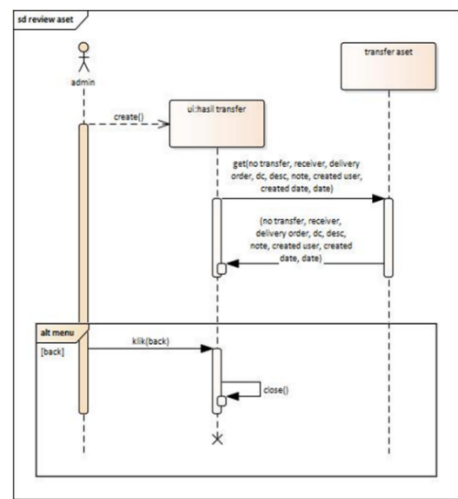
Gambar 19. Sequence Diagram Tahapan Login



Gambar 2 sequence diagram tahapan memilih transfer

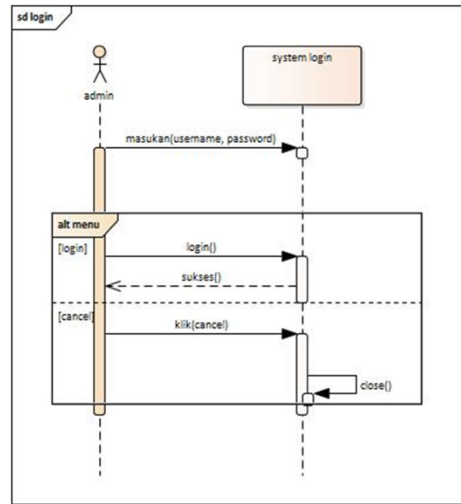


Gambar 21. Sequence Diagram Tahapan Input Dari Transfer

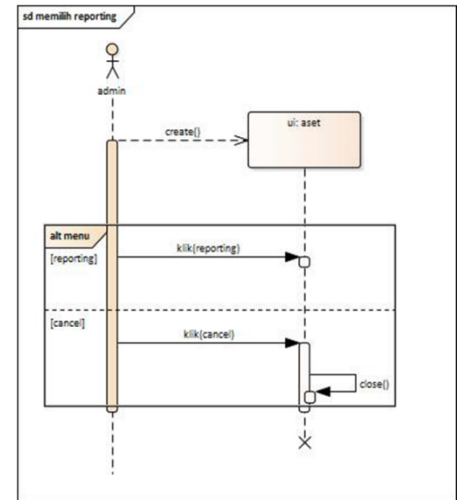


Gambar 3. Sequence Diagram Tahapan Review Dari Aset

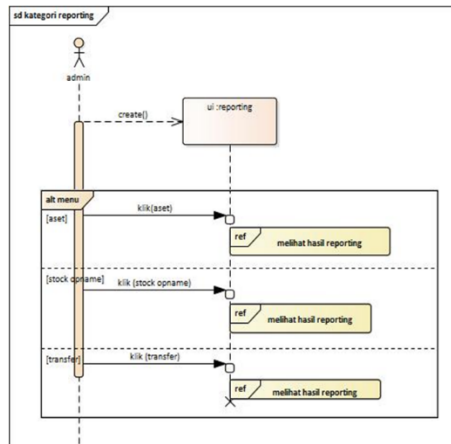
Reporting



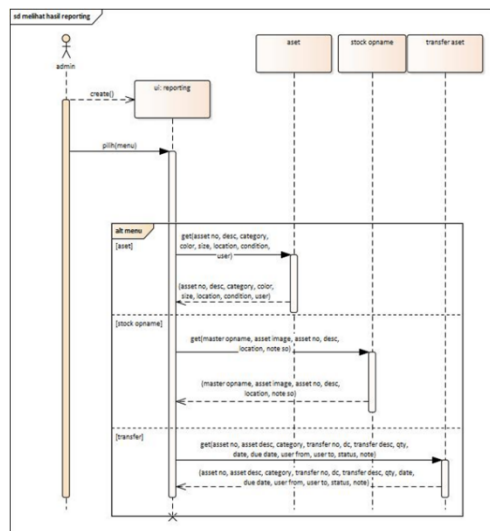
Gambar 4. Sequence Diagram Tahapan Login



Gambar 24. Sequence Diagram Tahapan Memilih Reporting

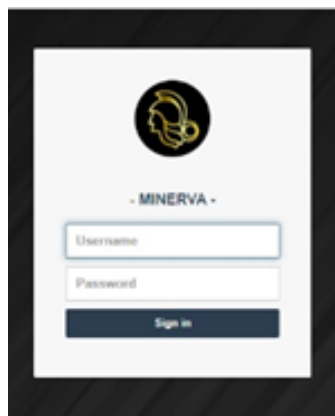


Gambar 25. Sequence Diagram Tahapan Kategori dari Reporting



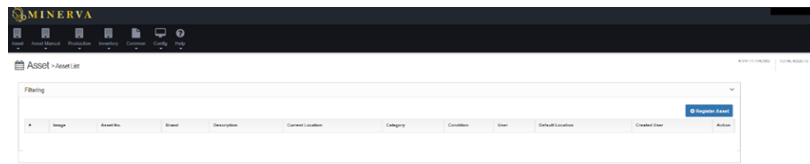
Gambar 5. Sequence Diagram Tahapan Melihat Hasil dari Reporting

Tampilan Antarmuka Antarmuka *Input Aset*



Gambar 27. Antarmuka Tahapan *Login*

Antarmuka diatas adalah tampilan tahapan *login* pada sistem pengelolaan aset yang dibangun, pada tahap ini, *user* diharuskan agar mengisi username beserta passwordnya.

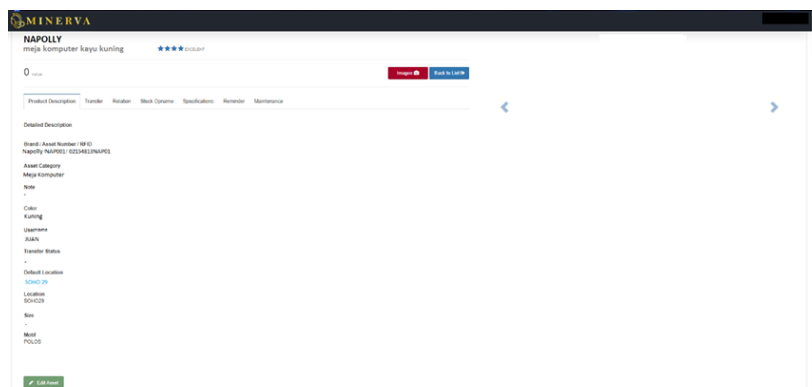


Gambar 6. Antarmuka Tahapan *List* Dari Aset

Antarmuka diatas adalah tampilan list aset, pada proses ini, *user* diharuskan kesini agar dapat melakukan proses *register* dari aset, kemudian *user* bisa menekan tombol *register Asset* yang berada di pojok kanan atas.

Gambar 29 Antarmuka Tahapan Register Aset

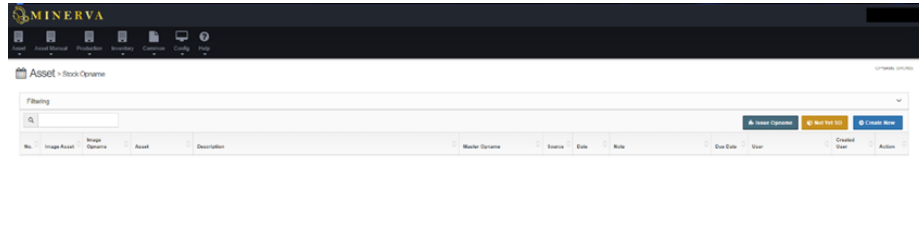
Antarmuka diatas adalah tampilan register Aset, pada proses ini user diharuskan agar mengerjakan isi form pada tampilan *register*, dimana dimulai dengan memasukkan kode aset nya dan untuk memberikan nomor aset, biasanya menggunakan 3 huruf depan pada merek aset, dan angka di belakangnya bisa menyesuaikan dengan nomor yang sudah di daftarkan pada aset dengan merek yang sama. Kemudian memasukkan tanggal registrasi dari aset tersebut, lalu penjelasan dari aset tersebut, berikutnya mereknya, perusahaannya, vendor nya, lalu kategori nya apa, lokasi saat ini, dan juga lokasi barang yang seharusnya, lalu jenis akuisisi dari aset tersebut, bisa pembelian ataupun juga sewa, lalu catatan terkait aset tersebut, lalu tanggal dari akuisisi aset tersebut berikut juga dengan nominal dari aset tersebut, lalu kondisi dari aset tersebut, motifnya, dan ukuran dan warna dari aset tersebut.



Gambar 7 interface review aset

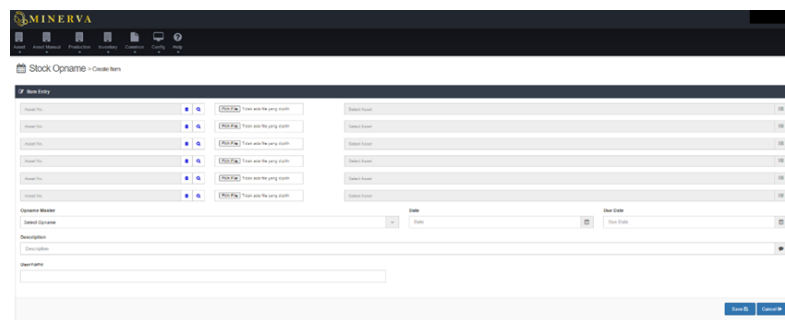
Antarmuka diatas adalah tampilan setelah user mengerjakan proses register, dimana akan menunjukan *review aset* yang telah di masukkan kedalam sistem.

Stock Opname



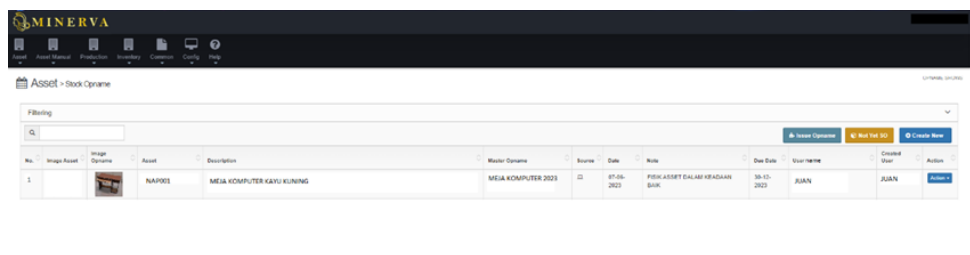
Gambar 31. Antarmuka Tahapan Stock Opname

Antarmuka diatas adalah tampilan *stockopname*, pada proses ini, *user* diharuskan kesini agar dapat melakukan proses *opname* dari aset, kemudian user bisa menekan tombol *create-new* yang berada di pojok kanan atas.



Gambar 32. Antarmuka Tampilan Input Opname

Antarmuka diatas adalah tampilan *input* proses *opname*, pada proses ini *user* diharuskan agar mengerjakan isi form pada tampilan input ini. Dimulai dari memasukan kode dari aset yang ingin di opname, lalu memasukan gambar terkini dari aset nya, lalu akan tampil deskripsi dari aset tersebut pada kolom sebelah memasukan gambar, berikutnya akan memilih master *opname* nya, seperti furnitur atau elektronik, berikutnya tanggal melakukan opnamanya, lalu kapan ingin dilakukan opname lagi, lalu disini akan diminta untuk memasukan dari kondisi dari aset tersebut pada kolom *description*.



Gambar 33. Antarmuka Tampilan Review Hasil Opname

Antarmuka diatas adalah tampilan setelah user mengerjakan proses opname, dimana akan menunjukan *review aset* yang telah diopname kedalam sistem.

Transfer Aset

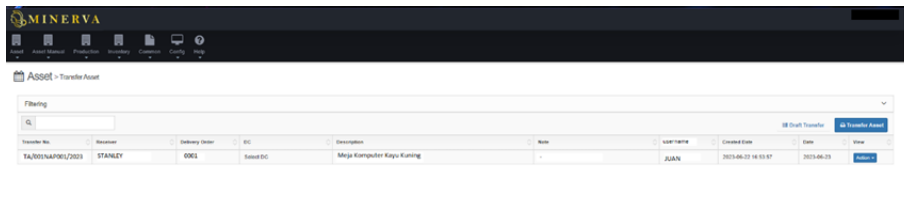


Gambar 34. Antarmuka Tahapan Transfer dari Aset

Antarmuka diatas adalah tampilan transfer, pada proses ini, *user* diharuskan kesini agar dapat melakukan proses *transfer* dari Aset, kemudian *user* bisa menekan tombol *transfer-Asset* yang berada di pojok kanan atas.

Gambar 35. Antarmuka Tahapan Input dari Transfer

Antarmuka diatas adalah tampilan input transfer, pada proses ini user diharuskan agar mengerjakan isi form pada tampilan input ini. Dimulai dari pemilihan dc atau warna dari aset yang ingin dikirim, lalu kode dari pengirimannya yang bisa bebas diatur agar rapih dan sesuai, berikutnya tanggal untuk transfernya, lalu memilih *user* tujuannya, lalu lokasinya, penerimanya siapa, dan tanggal untuk pengembaliannya, berikutnya bisa memilih aset apa yang akan dikirim berdasarkan kode aset yang di masukan.



Gambar 36. Antarmuka Tahapan Review dari Transfer

Antarmuka diatas adalah tampilan setelah user mengerjakan proses transfer, dimana akan menunjukan *review aset* yang telah di transfer kedalam sistem.

Reporting



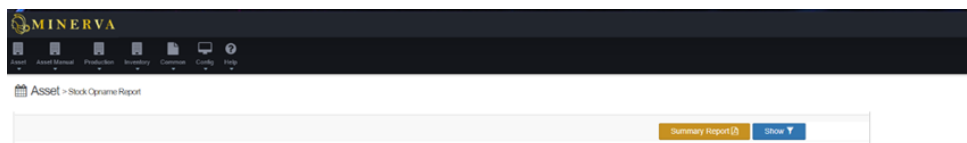
Gambar 37. Interface Report Aset

Antarmuka diatas adalah tampilan *report* dari aset, yang disini akan dibuatkan *reporting*, dimana hanya dari aset yang ada didalam sistem.

Report Asset List		ASSET MANAGEMENT DEPARTMENT						
No.	Asset No.	Description	Category	Color	Size	Location	Condition	User name
1.	NAP001 - Created by JUAN at 2023-06-26	MEJA KOMPUTER KAYU NAPOLLY KUNING - 02154813NAP01	MEJA KOMPUTER	KUNING	-	SOHO29	EXCELENT	JUAN

Gambar 38. Tampilan Reporting Dari Aset

Tampilan diatas adalah hasil *report* aset yang berada didalam sistem ini.



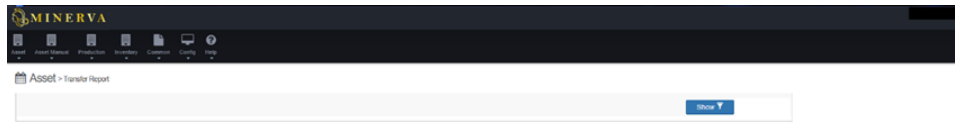
Gambar 39. Antarmuka Tahapan Report Dari Opname

Antarmuka diatas adalah tampilan *report opname*, yang disini akan dibuatkan *reporting*, dimana hanya dari aset yang dilakukan opname didalam sistem.

Report Asset Opname						
Periode Tahun 2023						
Location : ALL LOCATION						
Category : ALL CATEGORY						
Periode : ALL TIME						
No.	Master Opname	Asset Image	Asset No.	Description	Default Location	Total Asset : Note SO
1.	2023 Meja Komputer Kayu Napolly 26 Juni 2023 Opname By Juan		NAP001	Meja Komputer Kayu Kuning	SOHO29	kondisi baik

Gambar 40. Tampilan Report yang Berasal dari Hasil Opname

Tampilan diatas adalah hasil report Aset yang sudah dilakukan opname didalam sistem.



Gambar 41. Interface Report Transfer

Antarmuka diatas adalah tampilan *report transfer*, yang disini akan dibuatkan *reporting*, dimana hanya dari aset yang dilakukan transfer didalam sistem.

Report Asset Transfer											
ASSET MANAGEMENT DEPARTMENT											
Total Asset Transfer : Total Qty :											
No.	Asset No.	Asset Description	Category	Transfer No.	DC	Transfer Desc.	Qty	Date	Due Date	Username	User To
1.	NAPO01	MEJA KOMPUTER KAYU NAPOLY KUNING	MEJA KOMPUTER	TA/001NAP001/2023	KUNING	-	1	2023-06-26	2023-06-26	KUAN	STANLEY
											RECEIVE

Gambar 42. Hasil Report Transfer

Tampilan diatas adalah hasil *report* aset yang sudah dilakukan transfer didalam sistem.

KESIMPULAN

Perusahaan ini terus menerus memperbaharui seluruh sistem supaya dapat selalu berubah seiringnya dengan perkembangan waktu, agar dapat menjadi efisien maupun juga efektif. Berdasar kepada proses rancang dan bangun sistem ini juga dengan adanya pembicaraan didalamnya, jadi bisa ditarik suatu kesimpulan, yakni: pembuatan sistem ini, sangat di harapkan bisa menolong supaya bisa efisien dan juga bisa menaikkan efektivitas proses kerja didalam pekerjaan yang menggunakan sistem pengelolaan aset, agar bisa menolong pekerjaan itu supaya bisa sangat cepat pada pengerjaan tindakan pada keseluruhan aset. Tidak lain juga, supaya keseluruhan data dari aset bisa tersimpan di tempat yang aman. Pembuatan sistem ini bisa membantu pekerjaan dimulai dari pendataan aset supaya bisa sangat cepat dan agar data dari Aset bisa tersimpan pada tempat penyimpanan data yang aman. Pembuatan sistem ini bisa menolong pada tahapan opname keseluruhan aset, supaya dapat lebih tersusun, baik jenis ataupun lokasi maupun kondisi dari keseluruhan aset, supaya semua pekerjaan disana bisa terdigitalisasi semua serta pembuatan sistem ini bisa juga membantu pada proses transfer, supaya dapat menjadi cepat dalam mencari informasi terkait lokasi dari aset.

Ada sedikit saran yang bisa dimasukkan kedalam pengembangan sistem pengelolaan Aset ini, yakni, agar dalam pembaruan sistem, bukan hanya dengan 4 fungsi yang sudah ada didalam sistem ini. Tetapi diharapkan agar dapat terus tingkatkan agar dapat berubah ke aplikasi berbasis mobile, supaya dapat dengan mudah di jangkau dan juga bisa dilakukan diberbagai macam tempat, lalu kedepannya juga diharapkan sistem ini dibutuhkan peringatan, yang berdasar dari kekeliruan maupun kesalahan yang berasal dari *user*, contohnya, dalam pencatatan aset, seperti yang terdata didalam sistem berapa, akan tetapi kenyataan secara langsungnya tidak sesuai, oleh karna itu, jikalau sistem ini bisa diperbaharui lagi, agar sistem ini dapat lebih menolong dalam pengurangan kesalahan didalam proses yang menggunakan sistem ini. dikarenakan memang sewajibnya sistem yang dibangun ini wajib agar dilakukan proses *maintenance*, supaya selalu terkini sistemnya, juga dengan adanya permintaan yang terus menerus bertambah juga sangat dibutuhkan sistem yang bisa menolong pekerjaan didalamnya. Pembaruan mengenai penambahan filter dalam proses menemukan Aset yang mau dilihat, pembaruan mengenai penambahan fitur dalam mencari tahu Aset yang masih belum melalui proses opname, supaya pekerjaan opname

ini bisa berjalan lebih cepat dan menjadi lancar, pembaruan mengenai penambahan fitur didalam proses transfer, agar dapat melakukan pelacakan lokasi secara langsung aset yang dikirim, sekiranya dapat dilakukan dengan menggunkan gps *tracker* di aset yang dikirimkan dan pembangunan mengenai pembuatan sistem pengelolaan Aset berbasis *mobile*, supaya dapat dengan mudah di jangkau dan juga bisa dilakukan diberbagai macam tempat.

BIBLIOGRAFI

- Andre, A. (2022). *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Pt. Berkat Alam Sukses*. Universitas Multi Data Palembang.
- Astriyani, E., Putri, F. N., & Widianingsih, N. E. (2020). Desain sistem informasi monitoring aset pada PT. Arbunco Wira Pandega. *Journal Sensi*, 6(1), 87–99.
- Azmi, N. (2018). *Penerapan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan good governance dan tata pelaporan yang sesuai terhadap pengelolaan aset tetap, (studi kasus badan pengelolaan keuangan dan aset Kab. Deli Serdang Lubuk Pakam)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik Kuningan*, 2(2), 39–46.
- Dewi, S., Jannah, L. M., & Jumaryadi, Y. (2018). Analisis dan perancangan sistem informasi manajemen aset tetap pada pt. metis teknologi corporindo. *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 9(1), 81–91.
- Huda, N. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Pendataan Persediaan Barang untuk Proses Stock Opname Menggunakan Barcode Berbasis Android pada Perusahaan Manufaktur. *J-KOMA: Jurnal Ilmu Komputer Dan Aplikasi*, 1(1), 23–32.
- Junaidi, J., Cholisoh, N., & Hasanah, N. (2018). [Test] Rancang Bangun Sistem Manajemen Aset IT untuk Pencatatan History Maintenance sebagai Pendukung Keputusan. *Journal Sensi*, 4(2), 220–231.
- Listiani, I. (2021). *Analisis Pentingnya Sistem Informasi Manajemen Dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini*.
- Mariana, K. (2023). Pemberdayaan masyarakat pesisir pantai melalui pendekatan ICZM (Integrated Coastal Zone Management). *PROSIDING*.
- Mudiar, W., & Hidayat, U. (2019). Sistem Informasi Manajemen Asset Berbasis Web Pada Perbanas Institute. *Information Management For Educators And Professionals: Journal Of Information Management*, 4(1), 41–50.
- Pangayow, B., & Pratama, M. R. (2016). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 11(2).
- Putra, F. D., Riyanto, J., & Zulfikar, A. F. (2020). Designing the Asset Management Information System of Universitas Pamulang. *Journal of Engineering, Technology, and Applied Science (JETAS)*, 2(1), 32–50.
- Raswati, I. (2022). Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Bootstrap 5 Untuk Meningkatkan Akurasi Data Stock. *J-SIKA| Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 4(02), 1–10.
- Sa'adah, S. (2023). *Pengaruh religiusitas dan strategi coping terhadap stres ibu pasca melahirkan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Soemitro, R. A. A., & Suprayitno, H. (2018). Pemikiran Awal tentang Konsep Dasar Manajemen Aset Fasilitas. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 2.

